

P-ISSN: 2722 - 7138 E-ISSN: 2722 - 7154	<b>JSP: JURNAL SOCIAL PEDAGOGY</b> <b>(Journal of Social Science Education)</b> Available online : <a href="https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogv">https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogv</a>	Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2024 Halaman: 130 - 139

## **Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.**

Vetri Yanti Zainal<sup>1</sup>, Vivien Detania<sup>2</sup>, Yuna Gobita Carolina<sup>3</sup>, Wisnu Ragil A<sup>4</sup>  
STKIP PGRI Bandar Lampung, Jl. Khairil Anwar No. 79 Durian Payung Tanjung Karang  
Pusat Bandar Lampung, Indonesia  
[zainalzainalvetrivetri@gmail.com](mailto:zainalzainalvetrivetri@gmail.com), [vivien.detania1993@gmail.com](mailto:vivien.detania1993@gmail.com) ,  
[yuna12@gmail.com](mailto:yuna12@gmail.com), [ragilwisnu@gmail.com](mailto:ragilwisnu@gmail.com)

*Diterima: 13-07-2024; Direvisi: 20-09-2024; Disetujui: 30-11-2024*

**Permalink/DOI:** <https://doi.org/10.32332/bwh8fr98>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Metode deskripsi kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang masih aktif sebagai partisipan sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran ketika teknologi informasi digunakan dengan efektif. Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar yang relevan dan aktual. Namun, ditemukan pula beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi informasi, seperti kendala teknis dan kurangnya kenyamanan dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, namun perlu adanya dukungan dan pemahaman yang lebih baik dari pihak pengajar.

**Kata Kunci:** *Persepsi mahasiswa, Penggunaan Teknologi Informasi, Minat Belajar*

**Abstract:** This research aims to analyze students' perceptions of the use of information technology in increasing interest in learning in the Economic Education Study Program. The qualitative description method was used in this research by involving students from the Economic Education Study Program who were still active as participants studying at a university. Data was collected through in-depth interviews and participant observation. The results of the analysis show that the use of information technology in learning has a positive impact in increasing students' interest in learning. Students feel more involved and active in the learning process when information technology is used effectively. Apart from that, information technology also facilitates easier access to relevant and current learning resources. However, several challenges were also found in using information technology, such as technical obstacles and lack of comfort in using information technology. Based on the results of this research, it can be concluded that the use of information technology in learning in the Economic Education Study Program can increase students' interest in learning, but there needs to be better support and understanding from the teacher.

**Keywords:** *Student perceptions, Use of Information Technology, Interest in Learning*

## PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan teknologi informasi di lingkungan akademik telah menjadi hal yang semakin umum. Program Studi Ekonomi juga tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar di Program Studi Ekonomi.

Warsita (2008) dalam salah satu bukunya berpendapat bahwa, tingkat pertumbuhan pengguna teknologi informasi dan internet menunjukkan angka yang begitu fantastik, bahkan internet telah menjadi bagian kebutuhan dalam sebuah rumah tangga dan satuan pendidikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa di tahun yang akan datang teknologi informasi akan menguasai sebagian besar pola belajar. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di era modern ini. Teknologi informasi memberikan akses mudah dan cepat terhadap informasi serta memungkinkan interaksi yang kompleks antara individu. Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi informasi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Dalam era digital saat ini, mahasiswa memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi melalui internet dan berbagai perangkat teknologi. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber belajar yang beragam, termasuk materi pembelajaran, jurnal ilmiah, dan sumber daya pendukung lainnya. Dalam konteks Program Studi Pendidikan Ekonomi, penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengakses informasi terkini tentang perkembangan ekonomi, studi kasus, dan tren terbaru dalam bidang ekonomi. Selain itu, teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti simulasi, permainan edukatif, dan platform pembelajaran online.

Suatu sistem pendidikan yang baik harus memiliki tiga tujuan utama yaitu memberikan kesempatan kepada semua orang agar bebas dan mudah memperoleh sumber belajar pada setiap saat, memungkinkan semua orang yang ingin memberikan pengetahuan yang mereka miliki kepada orang lain dengan mudah begitu juga orang yang mendapat kan ilmunya, menjamin tersedianya pengetahuan umum yang berkaitan dengan pendidikan. Menurut Wardiana (2009) Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada semua bidang termasuk bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, termasuk di Program Studi Ekonomi, telah menjadi hal yang semakin umum dan penting. Penggunaan teknologi informasi di lingkungan akademik dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirim sejumlah informasi dalam bentuk elektronik. Perkembangan teknologi informasi ini mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi aspek penting dalam kemandirian belajar mahasiswa.

Mahasiswa memiliki persepsi yang beragam terkait penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar. Persepsi merupakan suatu proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Mampu menyediakan informasi.
2. User-friendly, dirancang dengan tepat waktu untuk mempermudah akses informasi bagi pengguna.
3. Andal.
4. Siklus inovasi yang cepat.
5. Mempunyai waktu respon yang minimal.
6. Teknologinya beragam dan sudah stabil.
7. Desentralisasi/individualisme, penggunaan teknologi ini cenderung mengarahkan masyarakat menjadi individualis karena kemudahan yang ditawarkan.

Penggunaan teknologi informasi di dalam kelas dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa di Program Studi Ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar di Program Studi Ekonomi. Menurut Miaraso (2004) mengatakan faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satu diantaranya adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam era digital seperti sekarang, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar di Program Studi Ekonomi.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa di Program Studi Ekonomi. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Teknologi informasi adalah cara yang baik untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Teknologi informasi memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Bowling, 2015; Vasarhelyi dan Romero, 2014). Penggunaan teknologi informasi dalam proses kuliah dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Alves, 2010; Bawaneh, 2011; Beaubien, 2013; Svendsen and Mondahl, 2013; Horzum dkk., 2014;).

Menurut Musrifah menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirim sejumlah informasi dalam bentuk elektronik. Perkembangan ini mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi aspek penting dalam kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa memiliki persepsi yang sangat beragam terkait penggunaan

teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Menurut Muhamad Ngafifi, Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “Tecnologia” yang berarti pembahasan sistematis mengenai semua seni dan kerajinan, atau secara sederhana dapat diartikan sebagai pengetahuan cara bagaimana membuat sesuatu (*Know-how of making things*) dan cara bagaimana untuk melakukan sesuatu (*Know-how of doing things*) maksudnya adalah segala sesuatu yang memiliki nilai tinggi. Keinginan seseorang dalam menggunakan produk teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengguna panca indera dalam menerima stimulus, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang diindera. Khan(2009) menjelaskan bahwa perkembangan besar di bidang teknologi informasi memiliki dampak besar pada peran lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan berlomba-lomba menggunakan sumber daya keuangan mereka untuk memperbarui teknologi informasi.

Menurut Atkinson (dalam Desmita, 2013:107) persepsi adalah “proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Penerapan e-learning pada kenyataannya masih banyaknya pro dan kontra, serta hasil lapangan, juga penelitian sebelumnya yang menyatakan antara lain, masih kurangnya pemanfaatan media secara efektif yang menyebabkan tidak optimalnya penyerapan materi yang didapatkan, maupun kurang menariknya tampilan ataupun prosedur penggunaan yang menyebabkan mahasiswa kurang antusias.

Menurut Bagaskoro (2019), karakteristik dalam sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mampu menyediakan informasi
- 2) User friendly, di-design dengan tepat waktu untuk mempermudah akses informasi bagi pengguna
- 3) Andal
- 4) Siklus Inovasi yang cepat
- 5) Mempunyai waktu respon yang minimal
- 6) Teknologinya beragam dan sudah stabil
- 7) Desentralisasi/ individualisme, penggunaan teknologi ini cenderung mengarahkan masyarakat menjadi individualis, karena kemudahan yang ditawarkan.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam era digital seperti sekarang, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, pengaruhnya terhadap pendidikan juga semakin signifikan. Penggunaan teknologi informasi di dalam kelas dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan adalah metode deskriptif kualitatif . Menurut Sugiyono (2019) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tragulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan perilaku, motivasi, sikap, persepsi, dan tindakan subjek.

Dalam penelitian berjudul "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Studi Pendidikan Ekonomi," metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan teknologi informasi.

### **Tahapan/Prosedur Pelaksanaan**

Tahapan atau prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif biasanya meliputi:

1. Pengumpulan Data: Melakukan wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) dengan mahasiswa untuk mendapatkan pandangan mereka.
2. Transkripsi: Mentranskripsikan hasil wawancara atau diskusi untuk memudahkan analisis.
3. Analisis Data: Menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.
4. Interpretasi Hasil: Menyusun laporan berdasarkan analisis untuk menarik kesimpulan mengenai persepsi mahasiswa.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa yang terdaftar dalam program studi pendidikan ekonomi. Data dapat diperoleh melalui wawancara langsung atau diskusi kelompok.

### **Partisipan/Informan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi pendidikan ekonomi. Peneliti dapat memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu, seperti tahun angkatan atau pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi.

### **Teknik Keabsahan**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat mencakup:

- Triangulasi: Menggunakan berbagai sumber data atau metode untuk memastikan keakuratan informasi.
- Member Checking: Mengonfirmasi hasil analisis dengan partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan mereka.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

- Analisis Tematik: Mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang dikumpulkan.
- Analisis Naratif: Menggali cerita atau pengalaman individu untuk memahami konteks dan makna di balik data.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana mahasiswa memandang penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar mereka. Pembahasan dapat mencakup:

- Pola Persepsi: Menjelaskan pola persepsi yang muncul dari wawancara, seperti manfaat yang dirasakan, tantangan yang dihadapi, dan harapan terhadap penggunaan teknologi.
- Implikasi untuk Pendidikan: Menggali bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pengajaran dan penggunaan teknologi dalam pendidikan ekonomi.
- Rekomendasi: Memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi informasi di lingkungan akademik.

Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran teknologi informasi dalam pendidikan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran ketika teknologi informasi digunakan dengan efektif.

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar yang relevan dan aktual. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan

keterampilan mahasiswa dalam bidang ekonomi. Mahasiswa juga melaporkan bahwa penggunaan teknologi informasi membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Namun, ditemukan juga beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Menurut Lucas (2000), teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, termasuk di Program Studi Ekonomi, telah menjadi semakin umum dan penting dalam era digital ini. Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Teknologi informasi dalam lingkungan akademik memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dan aktual. Beberapa mahasiswa menghadapi kendala teknis dan kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak atau aplikasi tertentu. Selain itu, ada juga mahasiswa yang merasa kurang percaya diri atau tidak nyaman dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan hasil dan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Namun, perlu adanya dukungan dan pemahaman yang lebih baik dari pihak pengajar dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif.

Menurut Lucas (2000), teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Lucas (2000) menjelaskan Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, termasuk di Program Studi Ekonomi, telah menjadi semakin umum dan penting dalam era digital ini. Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Teknologi informasi dalam lingkungan akademik memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dan aktual. Dengan adanya teknologi informasi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, jurnal ilmiah, e-book, dan sumber daya online lainnya dengan lebih efisien. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga membantu mereka untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dengan adanya fitur interaktif dan multimedia, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mahasiswa dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengakses video pembelajaran, simulasi, atau permainan edukatif yang membantu

mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik. Dengan cara ini, teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga berperan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Dengan adanya teknologi informasi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Mereka dapat belajar secara mandiri dan mengatur waktu belajar mereka sendiri. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya komunikasi yang efektif antara mahasiswa dengan dosen atau sesama mahasiswa. Mahasiswa dapat berkomunikasi melalui email, forum diskusi online, atau platform pembelajaran virtual untuk bertukar ide, memecahkan masalah bersama, dan mendapatkan bimbingan dari dosen. Namun, penting untuk diingat bahwa persepsi mahasiswa terkait penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar dapat bervariasi.

Beberapa mahasiswa mungkin memiliki pengalaman positif dan melihat manfaat yang besar dari penggunaan teknologi informasi, sementara yang lain mungkin merasa tidak nyaman atau kesulitan dalam mengakses atau menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta dukungan dan pemahaman yang baik dari pihak pengajar. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, terutama di Program Studi Ekonomi, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi, meningkatkan kemandirian belajar, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam bidang studi mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran ketika teknologi informasi digunakan dengan efektif.

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar yang relevan dan aktual. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang ekonomi. Mahasiswa juga melaporkan bahwa penggunaan teknologi informasi membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Namun, ditemukan juga beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Beberapa mahasiswa menghadapi kendala teknis dan kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak atau aplikasi tertentu. Selain itu, ada juga mahasiswa yang merasa kurang percaya diri atau tidak nyaman dalam menggunakan teknologi informasi. Dalam kesimpulannya, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan



Ekonomi memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Namun, perlu adanya dukungan dan pemahaman yang lebih baik dari pihak pengajar dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif.

Dengan adanya teknologi informasi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, jurnal ilmiah, e-book, dan sumber daya online lainnya dengan lebih efisien. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga membantu mereka untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dengan adanya fitur interaktif dan multimedia, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mahasiswa dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengakses video pembelajaran, simulasi, atau permainan edukatif yang membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik. Dengan cara ini, teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga berperan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Dengan adanya teknologi informasi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Mereka dapat belajar secara mandiri dan mengatur waktu belajar mereka sendiri. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya komunikasi yang efektif antara mahasiswa dengan dosen atau sesama mahasiswa. Mahasiswa dapat berkomunikasi melalui email, forum diskusi online, atau platform pembelajaran virtual untuk bertukar ide, memecahkan masalah bersama, dan mendapatkan bimbingan dari dosen.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat menegaskan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa. Mahasiswa yang merasa terbantu oleh teknologi dalam proses belajar cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi. Penelitian ini juga dapat merekomendasikan institusi pendidikan untuk lebih mengintegrasikan teknologi informasi dalam kurikulum dan metode pengajaran guna meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu kepada anggota peneliti, mahasiswa dan civitas akademika kampus STKIP PGRI Bandar Lampung serta seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alves, M. D. (2010). Management accounting and information technology - Some empirical evidence. *In Studies in Managerial and Financial Accounting, Vol. 20* Doi: [https://doi.org/10.1108/S1479-3512\(2010\)0000020018](https://doi.org/10.1108/S1479-3512(2010)0000020018).
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bawaneh, S. S. (2011). Does using computer technology improve students' performance? Evidence from a management accounting course. *Journal of Business, 2(10)*, 266–275.
- Beaubien, L. (2013). Technology, change, and management control: A temporal perspective. *Auditing and Accountability Journal, 26(1)*, 48–74 DOI: <https://doi.org/10.1108/09513571311285612>.
- Bowling, C. (2015). Audit Support System Use : Appropriate The Influence of Auditor. *Audit Team , and Firm Factors, 84(3)*, 771–810.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. PT. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Horzum, M. B. (2014). Secondary school students tablet computer acceptance and readiness: A structural equation modeling. *Egitim ve Bilim., 39(176)*, 81–94 DOI: <https://doi.org/10.15390/EB.2014.3500>.
- Khan, M. (2009). Effects of Information Technology Usage on Student Learning - An Empirical Study in the United States. *International Journal of Management, 26*, 354.
- Lucas, H. J. (2000). *Information Technology for Management. 7th ed. McGraw-Hill*.
- Miarso, Y. H. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan (fondasi dan aplikasi), Vol.2. No.3*, Hal.36.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alphabet.
- Wardiana, W. (2002). *Perkembangan teknologi informasi di Indonesia*.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya (Cetakan ke-1 ed.)*. Jakarta: Asdi Maha Satya.